



## DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
1.5 Ruang Lingkup	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Deterjen	3
2.2 Surfaktan	4
2.3 Derajat Keasaman	5
2.4 Bobot Jenis	5
2.5 Cemaran Mikroba	6
III METODE	7
3.1 Lokasi dan Waktu PKL	7
3.2 Alat dan Bahan	7
3.3 Prosedur	7
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	10
4.1 Sejarah	10
4.2 Kegiatan PT Vosen Pratita Kemindo	10
4.3 Fungsi dan Tujuan	10
V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 Penentuan Kadar Surfaktan Anionik	11
5.2 Derajat Keasaman (pH)	15
5.3 Bobot Jenis	16
5.4 Cemaran Mikroba Metode Angka Lempeng Total	18
VI PENUTUP	20
6.1 Simpulan	20
6.2 Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	23





## DAFTAR TABEL

1	Ragam jenis surfaktan berdasarkan sifat gugus fungsi	4
2	Parameter Deterjen Cuci Cair SNI	11
3	Hasil penentuan bobot jenis sampel deterjen cuci cair untuk alat dapur	17
4	Hasil penentuan cemaran mikroba metode angka lempeng total	18

## DAFTAR GAMBAR

1	Ilustrasi deterjen cuci cair	3
2	Struktur surfaktan	4
3	Struktur surfaktan LABS (a) dan SLES (b)	12
4	Hasil kadar surfaktan anionik	13
5	Struktur larutan Hyamine 1622	14
6	Skema titrasi surfaktan anionik metode dua fase dengan indikator campuran	14
7	Nilai derajat keasaman (pH) pada sampel deterjen cuci cair	15
8	Grafik hubungan pH dengan surfaktan	16
9	Pengaruh bobot jenis dengan viskositas	17



## DAFTAR LAMPIRAN

1	Data total surfaktan anionik dalam sampel deterjen cuci cair	24
2	Perhitungan total surfaktan anionik	25
3	Data derajat keasaman, bobot jenis, viskositas dan cemaran mikroba sampel deterjen cuci cair	33
4	Perhitungan bobot jenis sampel deterjen cuci cair untuk alat dapur	34
5	Data dan perhitungan cemaran mikroba angka lempeng total	36
6	Titik akhir penentuan total surfaktan anionik	38
7	Hasil penentuan cemaran mikroba setelah inkubasi	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.